

# Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Widya Sari<sup>1</sup>, Susilo Setiyawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Islam Bandung, Indonesia

widya.sari.sy@gmail.com

## Info Artikel

### Sejarah artikel :

Diterima Februari 2024

Direvisi Maret 2024

Disetujui Maret 2024

Diterbitkan Maret 2024

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of investment knowledge, returns and risk perception on Ma'soem University students' interest in investing in the capital market. The method used in this research uses quantitative research methods. The population that will be the object is all Ma'soem University students. Meanwhile, the sample was selected using purposive sampling technique. The criteria required for sampling this research were Ma'soem University students who took part in seminars introducing sharia investment, and were willing to fill out the questionnaire provided at the end of the activity. So responses were obtained from 354 students, who then became the sample in this research. After validity test and reliability test, the data was transformed using the Method of Successive Interval. After all the data passed the classical assumption test, data analysis was carried out using multiple linear regression. The research results show that the investment knowledge variable does not have a significant effect on the investment interest variable. However, the return and risk perception variables each partially have a significant effect on the investment interest variable. Meanwhile, simultaneously, the variables are investment knowledge, return, and risk perception, has a significant effect on the student interest variable in investing in the capital market.*

**Keywords :** *Investment Interest; Investment Knowledge; Perception of Risk; Return.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, *return*, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa Universitas Ma'soem untuk berinvestasi di pasar modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang akan menjadi objek adalah seluruh mahasiswa Universitas Ma'soem. Sedangkan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang disyaratkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ma'soem yang mengikuti kegiatan seminar pengenalan investasi syariah, dan bersedia mengisi kuesioner yang disediakan di akhir kegiatan. Sehingga diperoleh respon dari 354 orang mahasiswa, yang kemudian menjadi sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian data ditransformasikan menggunakan *Method of Successive Interval*. Setelah semua data lolos uji asumsi klasik, dilakukan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Namun variabel *return* dan persepsi risiko secara parsial masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Sedangkan secara simultan, variabel pengetahuan investasi, *return*, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

**Kata Kunci :** *Minat Investasi; Pengetahuan Investasi; Persepsi Risiko; Return.*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi atas keprihatinan peneliti mengenai beberapa pihak yang terjebak dalam investasi bodong atau yang terjerumus ke investasi yang ilegal. Salah satu penyebabnya adalah ketidakpahaman mereka tentang investasi yang legal. Sedangkan mereka hanya menginginkan *return* yang tinggi.

Pemahaman yang baik tentang investasi ini juga diperlukan oleh mahasiswa Universitas Ma'soem, yang memang didorong untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka sejak awal masa studi. Untuk mendapatkan gambaran tentang minat dalam berinvestasi, peneliti mengumpulkan informasi awal dari para mahasiswa Universitas Ma'soem. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan dalam memberikan edukasi lanjutan pada para civitas akademika, agar tidak terjerumus dalam investasi ilegal, dan juga dapat memahami instrumen investasi di pasar modal, utamanya terkait investasi syariah.

Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pemilik modal (investor) dan pihak yang memerlukan dana (penerbit efek), di mana dalam pasar modal ini diperdagangkan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, obligasi konvertibel, waran, *Exchanged Traded Fund* (ETF) [1]. Di Indonesia, kegiatan pasar modal difasilitasi atau dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu pihak yang mendapatkan perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal oleh Bursa Efek Indonesia adalah mahasiswa, karena mahasiswa merupakan aset di masa depan yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal. Namun investasi di pasar modal ternyata masih kurang populer di kalangan generasi Z (mayoritas mahasiswa saat ini). Hal ini ditunjukkan dari jumlah pemilik akun *Single Investor Identification* (SID) di pasar modal Indonesia. Walaupun investor meningkat kuantitasnya, namun secara persentase jumlah generasi Z masih kurang dari 10 % [1]. Beberapa upaya yang dilakukan BEI untuk meningkatkan minat investasi pada masyarakat Indonesia adalah dengan melalui program "Yuk Nabung Saham (YNS)", dilanjutkan dengan *tagline* "Aku Investor Saham" dan "Aku Investor Saham Syariah", serta membentuk galeri investasi dan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) di berbagai perguruan tinggi.

Pada dasarnya, investasi yang dilakukan seseorang pasti dilatarbelakangi karena adanya minat atau ketertarikan terhadap investasi. Minat investasi diartikan sebagai keinginan untuk mencari tahu mengenai berbagai jenis investasi, kemudian juga informasi terkait keuntungan, kinerja investasi, kelemahan, dan lain sebagainya [2]. Seseorang juga dikatakan berminat, jika ia berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari mengenai investasi lebih jauh, hingga pada tahap melakukan praktiknya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi seseorang, di antaranya yaitu pengetahuan investasi, *return*, dan persepsi risiko. Pengetahuan investasi adalah rangkuman teori-teori yang telah dipelajari dan dipahami terkait investasi, risiko dan *return* investasi serta keuntungan-keuntungan investasi lainnya [3]. Pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian ketika berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Mastura et al., demikian juga Sujana et al., menyebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap

minat investasi [4]. Berbeda dengan Junaidi et al., yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi [5].

Selanjutnya, di dalam penelitian yang dilakukan Giriati dan Handayani pada tahun 2023, dijelaskan mengenai persepsi *return* yang merupakan suatu proses di mana seseorang atau investor menginterpretasikan tingkat pengembalian yang diperoleh dari hasil investasi yang dilakukannya [6]. Karena tujuan utama seseorang berinvestasi memanglah untuk mendapatkan keuntungan [7]. Semakin besar *return* yang ditawarkan maka akan semakin besar pula minat investor untuk ikut berinvestasi, begitupun sebaliknya.

Menurut Surip dan Fahreza, persepsi risiko adalah sebuah pendapat, pikiran, atau keyakinan diri seseorang terhadap kerugian yang dapat terjadi pada dirinya akibat dari menginvestasikan aset-aset yang dimiliki dengan membeli saham di pasar modal [8]. *Return* dan risiko adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, kedua faktor yang terkait investasi ini memiliki hubungan yang berbanding lurus, artinya semakin besar risiko yang mungkin ditanggung, maka semakin besar *return* yang akan didapatkan [9]. Hasil penelitian Victor menyatakan bahwa persepsi *return* dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi [10]. Sementara itu, Wicaksono et al. menyatakan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi [11].

Hasil penelitian yang beragam dari peneliti-peneliti terdahulu, juga membuat peneliti tertarik untuk mengetahui minat mahasiswanya di Universitas Ma'soem dalam berinvestasi di pasar modal. Selain objek penelitian yang berbeda dibandingkan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan *Method of Successive Interval*. Sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan garis kontinum.

## METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [12]. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan metode pemecahan masalah saat ini berdasarkan data ditetapkan [13]. Hasil data penelitian muncul dalam bentuk penjelasan situasi penelitian dan berupa deskripsi naratif.

Jenis data dalam penelitian ini, adalah data primer. Objek penelitian yaitu minat mahasiswa Universitas Ma'soem untuk berinvestasi di pasar modal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Populasi yang akan menjadi objek adalah seluruh mahasiswa Universitas Ma'soem. Sedangkan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu [12]. Kriteria yang disyaratkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ma'soem yang mengikuti kegiatan seminar pengenalan investasi

---

syariah, dan bersedia mengisi kuesioner yang disediakan di akhir kegiatan. Setelah mengikuti seminar, diharapkan para mahasiswa yang didominasi mahasiswa Universitas Ma'soem tingkat awal, cukup mengenal dan memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai jenis investasi legal yang disediakan oleh BEI dan sesuai syariah. Selanjutnya, diharapkan mereka memiliki ketertarikan untuk memulai belajar sebagai investor pemula. Namun sebelum sampai pada tahap tersebut, diperlukan informasi awal mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi. Kuesioner mengenai hal ini memperoleh respon dari 354 orang mahasiswa, yang kemudian menjadi sampel dalam penelitian ini.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini setelah pengumpulan data, yaitu pengolahan dan analisis data, kemudian menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan investasi ( $X_1$ ), *return* ( $X_2$ ), dan persepsi risiko ( $X_3$ ). Di mana seluruh informasi terkait variabel tersebut didapatkan dari jawaban kuesioner dari responden yang menjadi sampel. Demikian juga untuk variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ). Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian data diubah menggunakan metode suksesif interval. *Method of Successive Interval* (MSI) merupakan metode untuk menaikkan skala ordinal menjadi skala interval [14]. Data yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert berupa data ordinal yang bersifat diskrit, kemudian ditransformasikan menjadi data interval yang bersifat kontinu.

Tabel 1. Skala Likert

Pernyataan	Skor Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dengan syarat semua data lolos uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji autokorelasi. Sedangkan persamaan regresi linier berganda yang digunakan, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Minat Investasi
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi
- $\beta_2$  = Koefisien Regresi *Return*
- $\beta_3$  = Koefisien Regresi Persepsi Risiko
- $X_1$  = Pengetahuan Investasi
- $X_2$  = *Return*
- $X_3$  = Persepsi Risiko
- $\varepsilon$  = variabel lain yang tidak diteliti

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ditolak atau tidak dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Data Penelitian

Data didapatkan dari jawaban para responden yang menjadi sampel penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Ma'soem yang mengikuti kegiatan seminar pengenalan investasi syariah. Kegiatan diadakan pada tanggal 15 Desember 2023 di Universitas Ma'soem, yang merupakan kerja sama panitia Ma'soem Business Festival dengan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat. Selain mengikuti kegiatan tersebut, mahasiswa yang dipilih menjadi sampel adalah yang bersedia mengisi kuesioner yang disediakan di akhir kegiatan. Sehingga diperoleh respon dari 354 orang mahasiswa, yang kemudian ditetapkan seluruhnya menjadi sampel dalam penelitian ini.

Responden merupakan mahasiswa yang berasal dari lima fakultas, terbanyak dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu 43,2%. Mayoritas responden adalah mahasiswa-mahasiswi semester 1 (pada saat data ini dikumpulkan), yaitu sebanyak 64,4%. Selebihnya adalah mahasiswa-mahasiswi semester 3, 5, dan 7. Setiap responden diminta memberikan tanggapan dalam Skala Likert, atas pernyataan-pernyataan terkait variabel yang diteliti.

### Uji Validitas

Hasil keseluruhan uji validitas variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	No. Item	r hitung	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0.613	Valid
	X1.2	0.766	Valid
Return (X2)	X2.1	0.659	Valid
	X2.2	0.660	Valid
Persepsi Risiko (X3)	X3.1	0.767	Valid
	X3.2	0.737	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0.738	Valid
	Y.2	0.778	Valid
	Y.3	0.730	Valid

Berdasarkan tabel 2, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasar uji validitas diketahui pernyataan-pernyataan dalam kuesioner valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui nilai *cronbach's alpha* semua variabel, dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	9

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh data *cronbach's alpha* menunjukkan 0,879 > 0,50. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel. Hasil tersebut juga menggaambarkan konsistensi responden ketika diberikan pertanyaan yang sama. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian data diubah dari data ordinal ke data interval, atau dari yang bersifat diskrit menjadi bersifat kontinu, untuk dapat dilakukan regresi. Setelah semua data lolos uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan analisis regresi. Berikut ini hasil uji asumsi klasik :

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	1.472	354	0.151	1.481	354	0.155
X2	2.487	354	0.213	2.470	354	0.207
X3	2.499	354	0.217	2.426	354	0.210
Y	2.375	354	0.201	2.656	354	0.231

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk*, didapatkan hasil signifikansi semua data di atas 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.475	5.006156	2.095

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dengan angka Durbin-Watson 2,095 dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson, yang terletak antara du dan 4-du, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 <sup>a</sup>	.479	.475	5.006156	2.095

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa besarnya nilai R2 adalah 0,479. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X1), return (X2), dan persepsi risiko (X3) mampu menjelaskan variabel minat investasi (Y) sebesar 47,90%, sedangkan sisanya dijelaskan di luar model.

**Uji - t**

Uji - t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

**Tabel 7. Uji - t**

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.080	.297		6.999	.000		
	X1	.081	.079	.047	<b>1.023</b>	.307	.692	1.444
	X2	.543	.079	.334	<b>6.853</b>	.000	.623	1.606
	X3	.706	.085	.414	<b>8.321</b>	.000	.600	1.666

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 8. Kesimpulan Uji - t**

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Kesimpulan
X1	1,023	> 0,05	Tidak Signifikan
X2	6,853	< 0,05	Signifikan
X3	8,321	< 0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel-tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Sedangkan variabel *return* (X2) dan persepsi risiko (X3) secara parsial masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Kesimpulan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Aini et al. [15] dan Wulandari et al. [16], bahwa variabel pengetahuan (X1) tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya pengetahuan (X1) yang berpengaruh terhadap minat investasi terkait dengan penelitian Putri et al. [17].

Hasil penelitian Hasibuan et al. [18], demikian juga Tandio dan Widanaputra [19], didukung hasil yang terkait *return* (X2) berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan Aini et al. menemukan hasil yang berbeda [15]. Variabel persepsi risiko (X3) yang berpengaruh positif terhadap minat investasi, mendukung penelitian oleh Ramadani et al. [20], Hasibuan et al. [18], dan Wulandari et al. [16]. Sedangkan penelitian Putri et al. menunjukkan hasil sebaliknya [17].

**Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengujian dalam Uji F ini menampilkan tabel ANOVA (*Analysis Of Value*) dalam program IBM SPSS Statistics 25, sebagai berikut :

Tabel 9. Uji-F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	728.193	3	242.731	<b>41.378</b>	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1636.672	279	5.866		
	Total	2364.865	282			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

Berdasarkan uji F yang ditampilkan pada Tabel 9 tersebut, terlihat nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, maka berarti variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X1), *return* (X2), dan persepsi risiko (X3). secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Y). Kesimpulan ini sejalan dengan hasil penelitian Aini et al. [15], Wulandari et al. [16], dan Hasibuan et al. [18].

Minat sering dijadikan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan oleh individu. Keputusan tersebut dapat terkait dengan pekerjaan, hobi, dan lainnya. Minat dapat mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah yang dapat memberikan dukungan pada hal yang diminati.

Sedangkan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan tentang investasi dan pasar modal, *return* investasi, serta risiko berinvestasi. Semakin luas pengetahuan yang didapat akan menambah pemahaman seseorang untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga minat berinvestasi semakin tinggi. Namun dari hasil penelitian ini, minimnya edukasi tentang investasi di Universitas Ma'soem menyebabkan mahasiswa tidak mempertimbangkan pengetahuan untuk inklusi dalam berinvestasi. Bagi mahasiswa Universitas Ma'soem, yang lebih menarik dalam berinvestasi adalah mengutamakan *return*. Di mana semakin besar *return* yang akan diterima maka semakin besar juga minat mahasiswa dalam berinvestasi. Terkait risiko investasi, yang perlu dikenali oleh mahasiswa Universitas Masoem seharusnya diawali dari pengetahuan investasi bukan pengalaman. Namun yang terjadi disini adalah risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Artinya, bagi mereka, semakin berpengalaman seseorang mengenai investasi maka tidak ada rasa takut pada risiko yang akan dihadapi, karena sesuai dengan *return* yang akan didapat.

## PENUTUP

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu, bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Namun variabel *return* dan persepsi risiko secara parsial masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Sedangkan secara simultan, variabel pengetahuan investasi, *return*, dan persepsi risiko. berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan dalam memberikan edukasi lanjutan pada para civitas akademika, utamanya mahasiswa Universitas Ma'soem. Kemudian memberikan arahan yang baik kepada mahasiswa sebagai salah satu bekal pengembangan jiwa *entrepreneur* mereka.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [2] Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, 2017.
- [3] Mastura, A., Nuringwahyu, S., dan Zunaida, D., "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal", *JIAGABI*, Vol. 9 No. 1, hal. 64-75, 2020.
- [4] Sujana, E., Kurniawan, S.P., dan Witakusuma, E.G., "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, Vol. 9 No. 1, hal. 2614-1930, 2018.
- [5] Junaidi, Diana, N., dan Taufiqoh, E., "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang)", *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 5, hal. 9-19, 2019
- [6] Giriati dan F. Handayani, "Analisis Pengaruh Persepsi Return, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Kota Pontianak", *Management Bussiness Innovation Conference*, 2023.
- [7] Syahyunan, *Manajemen Keuangan I*, Medan: USU, 2013.
- [8] Surip, N., dan Fahreza, M., "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi Saham", *Jurnal SWOT*, Vol. 8 No. 2, hal. 346-361, 2018.
- [9] Hartono, J., *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017.
- [10] Victor, S. Y., "Pengaruh Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa)", *Economic Bosowa Journal*, Vol. 8 No. 2, hal. 55-68, 2022.
- [11] Wicaksono, T., Zulfikar, R., dan Purboyo., "Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)", *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 7 No. 2, hal. 137-150, 2019.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- [13] Rahmani, N. A. B., *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Press FEBI, 2016.
- [14] Ningsih, S., dan Dukalang, H. H., "Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda", *Jambura Journal of Mathematics*, Vol. 1 No. 1, Januari 2019.
- [15] Aini, N., Maslichah, dan Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)", *E-JRA*, Vol. 08 No.

- 05, Agustus 2019.
- [16] Wulandari, D., Setyowati, S., dan Hana, K. F., "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah", *FreakonomicS Journal of Islamic Economics and Finance*, July 2020.
- [17] Putri, A., Sudarmaji, E., dan Azizah, W., "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal, *Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA)*, UPH, 2022.
- [18] Hasibuan, C. R., Sipahutar, T. T. U., Simbolon, E. C., dan Manurung, R., "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal", *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Vol. 7 No. 4, Oktober 2023.
- [19] Tandio, T., dan Widanaputra, A. A. G. P., "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16.3., September 2016.
- [20] Ramadani, T. R., Ginting, S. Z. D., Siburian R. M., "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 1, hal. 1-7, 2022.
- [21] Afriani, D., dan Halmawati, "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan herding Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang Melakukan Investasi di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1 No. 4, hal. 1650-1665, 2019.
- [22] Bustami, A. W., Nilda, E., dan Dewi, N. S., "Pengaruh Ekspektasi Return dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci", *Al-Fiddoh*, Vol. 2 (2), Oktober 2021.